

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha menuntut instansi-instansi di seluruh dunia untuk memilih sarjana-sarjana yang berkualitas di bidang masing-masing. Untuk dapat bersaing dengan baik, akuntan Indonesia perlu menyiapkan dan meningkatkan kemampuan agar sebanding dengan akuntan asing. Dengan berkembangnya dunia usaha memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana yang telah menempuh pendidikan strata satu yaitu sarjana akuntansi seperti akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan.

Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja. Pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : penghargaan financial atau gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, faktor lainnya seperti (keamanan kerja, kemudahan mengakses lapangan kerja, faktor intrinsik). Apabila dapat diketahui karir yang diminati mahasiswa, maka dapat direncanakan kurikulum yang sesuai dengan pilihan karir mahasiswa, sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan Stolle dalam Lilies (2001), menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu diantara dua karir, yaitu sebagai akuntan publik dan sebagai akuntan perusahaan (*industrial accountant*). Pemilihan karir itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: penghargaan finansial (*remuneration*), pelatihan profesi, nilai-nilai sosial. Pengakuan profesional (*professional recognition*), lingkungan kerja dan faktor-faktor lain seperti keamanan kerja. Penghargaan finansial terdiri dari gaji awal, dana pensiun dan potensial kenaikan gaji. Hasilnya menunjukkan bahwa gaji awal dan potensi kenaikan gaji mempengaruhi mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, sedangkan dana pensiun dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Pelatihan profesional meliputi pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan kerja rutin, pelatihan kerja insidental dan pengalaman kerja yang bervariasi.

Hasilnya menunjukkan bahwa akuntan publik lebih memerlukan pelatihan profesional daripada akuntan perusahaan, hal tersebut karena dalam pandangan mahasiswa, akuntan publik menghadapi permasalahan yang lebih kompleks daripada akuntan perusahaan. Akuntan publik akan berhadapan dengan berbagai jenis perusahaan dengan permasalahan yang berbeda-beda, sehingga lebih memerlukan pelatihan profesional daripada akuntan perusahaan. Nilai-nilai sosial meliputi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, perhatian terhadap perilaku individu, gengsi pekerjaan dan bekerja dengan ahli di bidang lain.

Hasilnya menunjukkan bahwa karir sebagai akuntan publik lebih mempunyai nilai sosial atau lebih banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial daripada karir sebagai akuntan perusahaan, pelatihan profesional meliputi kesempatan untuk berkembang, pengakuan terhadap prestasi, cara naik pangkat, dan keahlian khusus untuk mencapai sukses.

Hasilnya menunjukkan bahwa karir sebagai akuntan perusahaan memiliki sifat pekerjaan rutin, sedangkan karir sebagai akuntan publik memiliki sifat pekerjaan lebih atraktif dan sering lembur. Mahasiswa juga beranggapan karir sebagai akuntan publik lebih banyak tekanan kerja dan tingkat persaingan antar karyawan lebih tinggi dibanding karir sebagai akuntan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil judul penelitian **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Perbandingan di Beberapa PTS berlatar belakang Islam dan PTS berlatar belakang Kristiani di Yogyakarta)”**.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lilies (2001). Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah hasil penelitian konsisten atau tidak dengan penelitian terdahulu, dengan sampel dan waktu penelitian yang berbeda. Penelitian tersebut meneliti mahasiswa akuntansi di satu Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta yaitu Universitas Gajah Mada (UGM) dan di Tiga PTS di Yogyakarta yaitu Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Universitas Wangsa Manggala (UNWAMA), Universitas Janabadra (UJY). Sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi Swasta berlatar belakang Islam di Yogyakarta yaitu: Universitas

terhadap mahasiswa akuntansi di beberapa Perguruan Tinggi Swasta berlatar belakang Islam di Yogyakarta yaitu: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Universitas Cokroaminoto (UNCOK). Dan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta berlatar belakang Kristiani di Yogyakarta yaitu: Universitas Atmajaya (UAJY), Universitas Sanata Dharma (USD) dan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW).

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Universitas Cokroaminoto (UNCOK), diambil sebagai sampel karena merupakan Perguruan Tinggi Swasta berlatar belakang Islam di Yogyakarta, hal ini dapat dilihat dari beberapa mata kuliah yang diberikan sebanyak 8-10 SKS merupakan mata kuliah agama Islam seperti Tafsir hadist, Aqidah, Akhlak, Kemuhammadiyah, Fikih, Bahasa arab, dan Baca tulis Al-quran.

Universitas Atmajaya (UAJY), Universitas Sanata Dharma (USD) dan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) diambil sebagai sampel karena merupakan Perguruan Tinggi Swasta berlatar belakang Kristiani di Yogyakarta, hal ini dapat dilihat dari beberapa mata kuliah yang diberikan sebanyak 8-10 SKS merupakan mata kuliah pembinaan rohani seperti Etika Kristiani, Misiologi, Kristologi, Hermeneutika PL, Hermeneutika PB, Teologi Agama, Pastoral Kristen.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis akan membatasi variabel penelitian hanya pada variabel gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, faktor lainnya seperti (keamanan kerja, kemudahan mengakses lapangan kerja dan faktor intrinsik).
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta berlatar belakang Islam dan Perguruan Tinggi Swasta berlatar belakang Kristiani di Yogyakarta. Perguruan Tinggi Swasta yang berlatar belakang Islam yaitu: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), dan Universitas Cokroaminoto (UNCOK), sedangkan Perguruan Tinggi Swasta yang berlatar belakang Kristiani yaitu: Universitas Atmajaya (UAJY), Universitas Sanata Darma (USD) dan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah ada perbedaan pandangan antara mahasiswa mengenai gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, faktor lainnya seperti (keamanan kerja, kemudahan mengakses lapangan kerja dan faktor intrinsik) antara

mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan?

2. Apakah ada perbedaan pandangan mengenai faktor yang mempengaruhi pilihan karir antara mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta berlatar belakang Islam dan Perguruan Tinggi Swasta berlatar belakang Kristiani ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan mengenai gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, faktor lainnya seperti (keamanan kerja, kemudahan mengakses lapangan kerja, dan faktor intrinsik) antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan mengenai faktor yang mempengaruhi pilihan karir antara mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta berlatar belakang Islam dan Perguruan Tinggi Swasta berlatar belakang Kristiani.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap perguruan tinggi untuk lebih memperhatikan kembali kurikulum pendidikan dibidang akuntansi, apabila perguruan tinggi mengetahui karir apa saja yang diminati mahasiswa maka penelitian ini dapat menjadi acuan perguruan tinggi untuk lebih menspesifikasi lagi akuntansi kedalam mata kuliah konsentrasi seperti minat para mahasiswa sehingga mahasiswa benar-benar menguasai bidang yang mereka pilih dan mampu bersaing dalam dunia kerja.
2. Bagi praktisi, terutama bagi dunia usaha dan instansi-instansi pemerintah yang membutuhkan tenaga kerja akuntan, penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk masukan dengan memperhatikan apa saja yang diinginkan oleh calon tenaga kerja masuk ke dalam bidang pekerjaan tersebut dan diharapkan perusahaan mampu menarik tenaga kerja yang mempunyai prestasi sehingga perusahaan mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas serta mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan.